Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar
Volume 4, Agustus 2023
ISSN: 2621-8097 (Online)
The article is published with Open Access at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Pengembangan bahan ajar berbasis flipbook untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas v sdn 04 madiun lor

Berril Imsi Qi Nora ✉, Universitas PGRI Madiun
Ibadullah Malawi , Universitas PGRI Madiun
Suyanti , Universitas PGRI Madiun

✉ *berrilimsiqinor26@gmail.com*

Abstract: This research aims to examine the feasibility, practicality, learning outcomes, and learning motivation using Flipbook-based teaching materials in thematic learning for 5th-grade students at SDN 04 Madiun Lor. The study adopts the Research and Development (R&D) approach, employing the ADDIE model comprising five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques include pretest and posttest assessments, as well as non-test methods such as observation, interviews, document analysis, questionnaires, and surveys. The research findings indicate that the use of Flipbook-based teaching materials significantly improves students' knowledge, skills, and attitudes, with scores surpassing the Minimum Competency Criteria (MCC) and categorized as highly effective. The practicality evaluation also demonstrates that the teaching materials are highly practical, with student response scores reaching 87% within the percentage range of 80% - 100%. The validity of the teaching materials has been verified through evaluations by subject matter experts, media experts, and language experts, all of whom rated it as highly valid within the percentage range of 80% - 100%. This indicates that the Flipbook-based teaching materials have undergone a validation process and are suitable for use in learning after undergoing revision. Additionally, the results of the learning motivation questionnaire show that the use of Flipbook-based teaching materials can significantly enhance students' learning motivation, with a high score of 79% within the percentage range of 80% - 100%.

Keywords: Teaching Materials, Flipbook, Learning Outcomes, Learning Motivation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan, kepraktisan, hasil belajar, dan motivasi belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis Flipbook dalam pembelajaran tematik di kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui teknik pretest dan posttest serta teknik non-tes seperti observasi, wawancara, data dokumen, kuesioner, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Flipbook secara signifikan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dikategorikan sebagai sangat efektif. Evaluasi kepraktisan juga menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis, dengan nilai respon siswa mencapai 87% dalam rentang presentase 80% - 100%. Validitas bahan ajar telah diverifikasi melalui proses evaluasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, yang memberikan penilaian sangat valid dengan rentang presentase 80% - 100%. Hal ini menandakan bahwa bahan ajar berbasis Flipbook telah melalui proses validasi dan layak digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi. Selain itu, hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa penggunaan produk bahan ajar berbasis Flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan nilai tinggi mencapai 79% dalam rentang presentase 80% - 100%.

Kata kunci: Bahan Ajar, Flipbook, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

(cc) BY-NC-SA
Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar
Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan agar mereka siap menghadapi masa depan. Kualitas suatu bangsa tergantung pada perkembangan dan kualitas pendidikan yang dilakukan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, digunakan Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran yang inspiratif, interaktif, menantang, dan menyenangkan. Perubahan paradigma dari pendekatan pendidik menjadi peserta didik juga diusulkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada peserta didik. Kurikulum 2013 adalah hasil pengembangan berbasis kompetensi dengan mengacu pada standar nasional. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar yang luas agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan. Terdapat empat kelompok kompetensi inti: spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan/penerapan pengetahuan. Pembelajaran melibatkan guru dalam kegiatan di dalam sekolah, kelas, dan masyarakat, serta peserta didik mengalami pengalaman belajar langsung yang disesuaikan dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan mereka. Kurikulum 2013 bertujuan untuk menyiapkan individu di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai individu dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, dan mampu memberikan kontribusi pada kehidupan sosial, bangsa, negara, dan peradaban global. Di Sekolah Dasar, digunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Pendekatan pembelajaran tematik integratif mengintegrasikan kompetensi dan mata pelajaran berbeda dalam tema pembelajaran. Namun, penerapannya di sekolah dasar sering menghadapi kendala. Pelaksanaan pembelajaran tematik belum mencapai harapan, fokusnya masih pada pemahaman materi pelajaran, kurang pada pemahaman dan penghayatan (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018) . Buku-buku tematik Kurikulum 2013 menggabungkan beberapa bidang ilmu menjadi satu tema, membuat siswa kesulitan memahami materi karena pembahasannya terlalu panjang dan kurang fokus. Selain itu, buku-buku tematik ini memiliki ukuran besar dan berat, menyebabkan banyak siswa malas membacanya. Salah satu mata pelajaran dalam buku tematik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA memfokuskan pada pemahaman tentang alam semesta, lingkungan, dan makhluk hidup. Pembelajaran IPA melibatkan aspek produk, proses, sikap, dan teknologi, dan sering dilakukan melalui metode inkuiri ilmiah. Hakikat Sains (IPA) terdiri dari empat elemen utama: sikap, proses, produk, dan aplikasi. Tujuan pembelajaran IPA adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan penalaran mereka. Bahan ajar dalam proses pembelajaran IPA menjadi sumber informasi penting bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik.

Bahan ajar adalah materi, informasi, alat, dan teks yang disusun secara sistematis untuk melengkapi pemahaman siswa terhadap kompetensi yang akan mereka kuasai dalam proses pembelajaran (Kosasih, 2021). Jenis bahan ajar mencakup cetak dan non-cetak, seperti buku, handout, modul, audio, dan video interaktif. Penggunaan bahan ajar cetak umum, tetapi memiliki kekurangan, seperti kurangnya daya tarik dan fleksibilitas yang dapat mengurangi motivasi belajar siswa (Nana, 2019). Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan bahan ajar diperlukan untuk mempermudah kegiatan pendidikan dan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi. Dalam era digital, teknologi pendidikan memiliki potensi untuk mengubah pembelajaran dari yang konvensional menjadi modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era 4.0 tidak dapat diabaikan, dan teknologi informasi memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mendorong adopsi pembelajaran jarak jauh atau daring dengan bantuan teknologi, seperti smartphone, yang memungkinkan siswa mengakses sumber belajar secara online tanpa kehadiran fisik guru.

Guru sebagai pengembang ilmu perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dan memahami perkembangan teknologi saat ini. Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi, seperti media komunikasi, aplikasi perangkat lunak, dan internet, dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi di SDN 04 Madiun Lor menunjukkan bahwa siswa kelas V kurang termotivasi dalam pembelajaran tematik, khususnya dalam topik ekosistem. Ketersediaan bahan ajar yang terbatas, terutama hanya menggunakan buku pegangan, mengakibatkan pemahaman siswa tentang materi terbatas pada isi buku tersebut. Sebagai solusi, diusulkan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis flipbook untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema 5, yaitu materi ekosistem, di kelas V SDN 04 Madiun Lor.

Penggunaan Flipbook membantu guru menyajikan bahan ajar elektronik lebih menarik dengan elemen interaktif (Rusnilawati & Eva, 2017). Ini termasuk animasi, video, audio, dan lainnya, membuat proses pembelajaran menarik dan tidak monoton (Maghfirah et al., 2022). Flipbook menggabungkan teks, audio, video, dan gambar untuk menyajikan materi pembelajaran secara menyeluruh. Perangkat lunak Flipbook gratis dan dapat digunakan secara offline memudahkan penggunaan dalam proses pembelajaran. Media, seperti Flipbook, membantu mengatasi ketidakjelasan dalam penyampaian materi dan membuat pembelajaran lebih menarik (Hidayatullah, 2016). Berdasarkan latar belakang ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa". Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga pertanyaan utama. Pertanyaan pertama adalah bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis Flipbook dalam pembelajaran tematik untuk kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Selanjutnya, pertanyaan kedua mengenai kepraktisan penggunaan bahan ajar berbasis Flipbook dalam pembelajaran tematik untuk kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Terakhir, pertanyaan ketiga adalah bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis Flipbook terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis Flipbook dalam pembelajaran tematik pada kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan penggunaan bahan ajar berbasis Flipbook dalam konteks pembelajaran tematik untuk kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Yang terakhir, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan bahan ajar berbasis Flipbook terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat mengenai potensi penerapan bahan ajar berbasis Flipbook dalam pembelajaran tematik di tingkat tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dalam pengembangannya, yang merupakan prosedur yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (HAryati, 2012). Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam pengembangannya karena model tersebut memiliki fleksibilitas, efektivitas, dan dapat meningkatkan kinerja program yang sedang dikembangkan. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Peneliti menggunakan sumber data dari siswa, guru, dan ahli untuk mengetahui kebutuhan terkait dengan prototype, kelayakan, dan efektivitas bahan ajar berbasis Flipbook. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh siswa yang berada di kelas 5 SDN 04 Madiun Lor. Saleh (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling nonprobability dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga seluruh siswa di kelas 5 SDN 04 Madiun Lor menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan metode. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes meliputi pretest dan posttest. Sementara itu, teknik non-tes melibatkan observasi, wawancara, data dokumen, dan penggunaan kuisioner atau angket.

HASIL PENELITIAN

Pendekatan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) adalah suatu model atau kerangka kerja yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar atau kurikulum. Model ini terdiri dari lima tahap yang saling terkait dan dilakukan secara berurutan. Berikut adalah langkah-langkah pengembangannya sesuai dengan model ADDIE.

Analyze

Tahapan analyze pada pendekatan ADDIE adalah tahap di mana dilakukan analisis terhadap masalah pembelajaran yang ada dan kebutuhan siswa serta pemetaan terhadap sumber daya yang tersedia. Hasil observasi di SDN 04 Madiun Lor menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa, disebabkan oleh faktor-faktor seperti buku ajar tematik yang tidak terfokus, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, dan keterbatasan pemanfaatan bahan ajar. Solusi yang diusulkan adalah mengembangkan bahan ajar berbasis flipbook untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi ekosistem tema 5 kelas V. Tahap analyze ini akan menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah yang tepat dalam tahap selanjutnya dari pendekatan ADDIE, yaitu tahap design.

Design

Peningkatan hasil belajar pada kelas V di SDN 04 Madiun Lor dilakukan melalui pengembangan bahan ajar berbasis flipbook dengan tahapan desain yang melibatkan penentuan materi, perumusan konsep dan tugas, serta perumusan tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar 3.5 dan 4.5 dipilih untuk menganalisis hubungan ekosistem dan jaring-jaring makanan dalam modul ini. Bahan ajar difokuskan pada pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan alam. Konsep yang jelas dan tugas praktikum relevan disajikan dalam bahan ajar, membantu siswa menerapkan pengetahuan secara praktis. Tujuan pembelajaran mencakup pemahaman ekosistem, jenis-jenis ekosistem, karakteristik uniknya, serta konsep rantai makanan dan simbiosis. Melibatkan guru dan tenaga ahli, tahapan desain ini mengejar kualitas optimal untuk memberikan pengalaman belajar yang efektif, meningkatkan pemahaman, dan keterampilan siswa dalam memahami ekosistem sekitar.

Development

Pengembangan materi pembelajaran berbasis flipbook tentang ekosistem di SDN 04 Madiun Lor dilakukan melalui beberapa langkah. Tahap pertama adalah merancang modul praktikum dalam bentuk bahan ajar berbasis flipbook menggunakan Canva. Setelah itu, desain tersebut diimpor ke platform flipbook dan dipublikasikan secara online. Materi ajar ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Sebelum diterapkan kepada siswa, materi ini melewati tahap validasi oleh dosen dan guru untuk memastikan kesesuaian konten, media, dan bahasa yang digunakan. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi berbasis flipbook ini sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentae 79%. Setelah validasi materi selesai, tahap selanjutnya adalah validasi media. Pada tahap ini, guru mengevaluasi penggunaan media dalam bahan ajar berbasis flipbook, seperti gambar, grafik, animasi, dan praktikum, untuk memastikan relevansinya dengan konten dan kemampuannya mendukung pemahaman siswa. Aspek tampilan visual, kualitas gambar, dan navigasi antarmuka juga dievaluasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam bahan ajar ini mendapatkan penilaian 83%, yang dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi.

Setelah validasi media, tahap terakhir adalah validasi bahasa. Pada tahap ini, guru ahli bahasa meninjau aspek bahasa dalam bahan ajar berbasis flipbook, seperti tata bahasa, penulisan, kejelasan instruksi, dan kelancaran bahasa yang digunakan. Tujuan validasi bahasa adalah memastikan bahan ajar mudah dipahami oleh siswa tanpa adanya kebingungan atau ambiguitas. Jika ditemukan kesalahan tata bahasa atau penulisan yang kurang jelas, desainer bahan ajar akan menerima umpan balik dari dosen dan guru untuk melakukan revisi dan perbaikan. Hasil validasi bahasa menunjukkan bahwa bahan ajar ini

mendapatkan penilaian 83%, yang juga dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi. Uji coba produk pengembangan bahan ajar berbasis flipbook di kelas V SDN 04 Madiun Lor dilakukan dengan tahap uji kelompok. Setelah bahan ajar direvisi, seluruh siswa kelas V menggunakan bahan ajar berbasis flipbook tersebut dan diinstruksikan untuk belajar dengan materi yang disajikan di dalamnya. Setelah uji kelompok besar selesai, dilakukan evaluasi menyeluruh berdasarkan umpan balik dari seluruh siswa yang terlibat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk bahan ajar ini sangat praktis dan efektif dengan nilai presentase sebesar 91%, karena mendapatkan respons positif dari para peserta didik. Uji coba ini membantu dalam mengevaluasi keberhasilan bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Dengan melakukan uji coba produk, diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan bahan ajar serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan masukan dan saran yang berguna dalam pengembangan lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar berbasis flipbook yang telah direvisi dapat memberikan manfaat maksimal dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar secara efektif di SDN 04 Madiun Lor. Uji coba ini memberikan arah yang jelas untuk pengembangan lebih lanjut sehingga bahan ajar dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran.

Implementation

Pengembangan bahan ajar berbasis flipbook pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk kelas V di SDN 04 Madiun Lor telah terbukti berhasil. Uji coba media ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa. Rata-rata nilai siswa mencapai 87 dalam aspek pengetahuan, 86 dalam aspek keterampilan, dan 87 dalam aspek sikap, semua dikategorikan sebagai "sangat baik." Selain itu, bahan ajar flipbook juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 79%. Penemuan ini memberikan dasar kuat untuk mengimplementasikan bahan ajar berbasis flipbook dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari uji normalitas terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi (sig.) pada seluruh variabel pre-test dan post-test lebih besar dari kriteria sig. $>$ 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk dilakukan Uji Paired Sample T.

Setelah dilakukan Uji Paired Sample T pada data pre-test dan post-test, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil belajar siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis flipbook. Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk mengevaluasi besar pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media tersebut. Gain Score Pengetahuan, Gain Score Keterampilan, dan Gain Score Sikap semua menunjukkan angka di atas 0, yang menandakan bahwa media pembelajaran berbasis flipbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ketiga aspek tersebut. Gain Score Pengetahuan termasuk dalam kategori efektivitas tinggi dengan nilai 0,646, sementara Gain Score Keterampilan dan Gain Score Sikap termasuk dalam kategori efektivitas sedang dengan nilai 0,64. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Evaluation

Tahapan evaluasi dalam pengembangan bahan ajar berbasis flipbook untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V di SDN 04 Madiun Lor mencakup validasi materi, media, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat valid, sesuai dengan kurikulum, dan dilengkapi dengan media yang mendukung pembelajaran. Selain itu, angket respon siswa menunjukkan bahwa bahan ajar ini praktis digunakan dan mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi setelah penggunaan bahan ajar flipbook menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, penggunaan bahan ajar berbasis flipbook di kelas V di SDN 04 Madiun Lor terbukti efektif dan dapat dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran, hasil belajar siswa, dan motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Kelayakan Bahan Ajar Berbasi Flipbook Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SDN 04 Madiun Lor

Berdasarkan hasil angket ahli materi, media, dan bahasa, bahan ajar berbasis flipbook mata kuliah ilmu pengetahuan alam materi ekosistem yang digunakan pada kelas V di SDN 04 Madiun Lor telah mengalami proses validasi dengan hasil yang sangat valid. Angket ahli materi memberikan nilai sebesar 79%, yang juga dikategorikan sebagai sangat valid. Sementara itu, angket ahli media dan bahasa memberikan nilai masing-masing sebesar 83%, yang juga dikategorikan sebagai sangat valid dengan rentang presentase 80% - 100%. Hal ini menandakan bahwa media flipbook layak digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi. Hasil validasi materi menunjukkan bahwa konten yang disajikan dalam bahan ajar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari ahli materi, sesuai dengan kurikulum, dan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Dengan demikian, siswa akan menerima informasi yang benar dan relevan mengenai materi ekosistem, meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran ini.

Selanjutnya, hasil validasi media menunjukkan bahwa desain dan penggunaan media dalam bahan ajar flipbook telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh ahli media. Penggunaan media yang baik akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan minat mereka dalam belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Terakhir, hasil validasi bahasa menunjukkan bahwa bahan ajar flipbook ini telah melalui pengecekan terhadap kebahasaan yang digunakan. Bahasa yang jelas, komunikatif, dan mudah dipahami akan membantu siswa dalam memperoleh informasi dengan lebih efektif. Dengan validasi bahasa yang positif, bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam memahami materi tanpa hambatan linguistik. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil validasi ini adalah bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem di kelas V telah terbukti efektif setelah melalui proses validasi materi, media, dan bahasa. Keberhasilan validasi ini memberikan keyakinan bahwa bahan ajar berbasis flipbook ini dapat digunakan secara luas dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa, minat belajar, dan pengalaman belajar secara keseluruhan (Magdalena et al., 2021; Monica, 2023).

Kepraktisan Bahan Ajar Berbasi Flipbook Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SDN 04 Madiun Lor

Berdasarkan hasil evaluasi angket respon siswa, bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem telah terbukti sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar flipbook memperoleh nilai 87%, yang masuk dalam kategori sangat praktis dengan rentang presentase 80% - 100%. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook telah dirancang dengan baik dan memenuhi kebutuhan siswa. Angket respon siswa digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi keefektifan bahan ajar berbasis flipbook, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek bahan ajar tersebut, seperti kemudahan penggunaan, keterbacaan, kejelasan instruksi, dan kelengkapan materi. Penelitian sebelumnya juga mendukung hasil evaluasi ini, di mana hasil uji praktikalitas oleh responden memperoleh hasil rata-rata dengan tingkat pencapaian 90%. Hal ini menandakan bahwa bahan ajar berbasis flipbook yang dikembangkan oleh peneliti memang sangat praktis digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Kepraktisan bahan ajar berbasis flipbook ini sangat bermanfaat bagi siswa, karena memberikan kemudahan akses dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Selain itu, instruksi yang jelas dan materi yang lengkap dalam bahan ajar tersebut juga mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem dengan lebih baik. Dengan keberhasilan evaluasi yang positif ini, bahan ajar berbasis flipbook dapat dilanjutkan uji coba pada tahap selanjutnya dan siap digunakan dalam skala yang lebih luas dalam proses pembelajaran. Kepraktisan bahan ajar ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka dalam memahami dan menguasai materi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem. Dengan demikian, bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem pada kelas V di SDN 04 Madiun Lor telah terbukti sangat praktis digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil evaluasi angket respon siswa yang memperoleh nilai 87%. Bahan ajar berbasis flipbook ini telah memenuhi harapan siswa dalam hal kemudahan akses, keterbacaan, kejelasan instruksi, dan kelengkapan materi. Keberhasilan ini mendorong pengembangan dan penerapan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem di SDN 04 Madiun Lor (Usman et al., 2023; Nadzir, 2022).

Hasil Belajar Siswa Dengan Adanya Bahan Ajar Berbasis Flipbook Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ekosistem Pada Kelas V Di SDN 04 Madiun Lor

Hasil penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem menunjukkan prestasi yang sangat baik. Data pre-test dan post-test pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis flipbook. Hal ini menandakan bahwa bahan ajar tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa mencapai nilai yang maksimal di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menandakan keberhasilan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Rata-rata nilai pengetahuan siswa sebesar 87, keterampilan sebesar 86, dan sikap sebesar 87, semuanya masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa berhasil mencapai tingkat pemahaman yang tinggi, mengembangkan keterampilan praktis dengan baik, serta menunjukkan sikap yang positif dan responsif terhadap proses pembelajaran.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook telah lulus uji kelayakan sebagai sumber belajar atau alat bantu yang efektif dalam pembelajaran. Bahan ajar berbasis flipbook yang dikembangkan mudah digunakan, memiliki tampilan menarik, dan sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Keberhasilan siswa dalam mencapai skor pengetahuan yang tinggi menunjukkan bahwa mereka mampu menguasai konsep-konsep penting dan fakta-fakta terkait materi ekosistem. Selain itu, keterampilan praktis siswa dalam menerapkan konsep-konsep tersebut juga mencapai tingkat yang baik, menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas secara efektif. Sikap siswa yang positif mencakup antusiasme, motivasi, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan etika kerja yang baik, yang semuanya merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ekosistem. Keberhasilan ini memberikan bukti bahwa penggunaan bahan ajar berbasis flipbook memberikan dampak positif dan bermanfaat dalam meningkatkan prestasi siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Motivasi Belajar Dengan Adanya Bahan Ajar Berbasis Flipbook Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Ekosistem Pada Kelas V Di SDN 04 Madiun Lor

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah bahan ajar yang digunakan. Dalam konteks ini, penggunaan bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi ekosistem di kelas V SDN 04 Madiun Lor telah membuktikan keefektifannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari penilaian menggunakan angket motivasi belajar kepada peserta didik menunjukkan bahwa sejumlah 79% responden menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi. Tingkat motivasi belajar yang tinggi ini masuk dalam kategori tinggi dengan rentang presentase 80% - 100%. Dalam konteks ini, dapat diartikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis flipbook mampu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bahan ajar berbasis flipbook merupakan salah satu strategi pembelajaran yang interaktif. Dengan pendekatan visual yang menarik, menggunakan gambar, ilustrasi, dan teks yang relevan, bahan ajar ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai materi ekosistem dan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya. Penggunaan bahan ajar berbasis flipbook membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat dengan jelas memahami konsep-konsep yang abstrak, seperti interaksi antarorganisme dalam suatu ekosistem. Kemampuan siswa untuk mengamati dan menganalisis informasi yang disajikan dalam flipbook juga meningkat.

Selain itu, bahan ajar berbasis flipbook memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Melalui fitur interaktif flipbook, siswa dapat dengan bebas menggulir halaman, mengamati gambar-gambar menarik, dan membaca teks-teks yang jelas dan ringkas. Pengalaman belajar yang menyenangkan ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan memotivasi mereka untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar berbasis flipbook mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi ekosistem di kelas V SDN 04 Madiun Lor telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa sejumlah 79% responden menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi, dan hal ini mengindikasikan bahwa bahan ajar berbasis flipbook memberikan dampak positif dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Diharapkan penggunaan bahan ajar berbasis flipbook dapat terus ditingkatkan dan diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook telah melalui proses validasi materi, media, dan bahasa dengan hasil yang sangat valid. Evaluasi kepraktisan menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis dan efektif dengan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, produk bahan ajar ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. Jurnal Basicedu, 2(2), 11–21.
2. Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. Majalah Ilmiah Dinamika, 37(1), 15.
3. Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Sampang. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 5(1).
4. Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.
5. Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. EDISI, 3(2), 312-325.

6. Maghfirah, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2022). Pengembangan Media Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Kelas V. Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 1-9.
7. Monica, I. (2023). Pengembangan e-LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Hukum-hukum Dasar Kimia. ALOTROP, 7(1), 33-43.
8. Nadzir, H. N. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Model Hannafin and Peck pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan, 3(1). 105
9. Nana, M. P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit Lakeisha.
10. Rusnilawati, & Eva, G. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik (Bae) Berbantuan Flipbook Berbasis Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Pendekatan Ctl Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar.Profesi Pendidikan Dasar, 4(2):190-201
11. Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif. Penerbit Pustaka Ramadhan.
12. Usman, A., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Flipbook Berbantuan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition Muatan IPS Kelas IV SDN 48 Cakranegara. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 3(1), 1-7.